

## ABSTRAK

Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan “ tingkat modal kerja yang memuaskan”, maka kemungkinan sekali perusahaan akan berada dalam keadaan *insolvent* (tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidir (bangkrut). Tujuan dari manajemen modal kerja adalah untuk mengelola dana yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan secara tepat sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Efisiensi dalam manajemen modal kerja sangat diperlukan untuk menjamin kelangsungan atau keberhasilan jangka panjang dan untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan yang dalam hal ini memperbesar kekayaan bagi para pemilik. Permasalahan yang akan diteliti adalah mengenai pengelolaan modal kerja usaha mikro pada UMKM Donal Bebek di Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, serta pengelolaan modal kerja yang efisien mampu meningkatkan pendapatan pada UMKM Donal Bebek di Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.

Dari penelitian yang dilakukan pada UMKM Donal Bebek diperoleh hasil dari analisis beberapa aspek yaitu perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, dapat disimpulkan bahwa, pengelolaan modal kerja yang dilakukan oleh UMKM Donal Bebek cukup efisien. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap pendapatan usaha, pengaruh tersebut bersifat positif artinya jika modal kerja yang dilakukan secara efisien, pendapatan pun juga meningkat.

Kata kunci : *pengelolaan modal kerja, pendapatan.*